



ANALISIS PENERIMAAN SISWA TERHADAP PENGGUNAAN GOOGLE CLASSROOM DENGAN METODE TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM)

Tivani Marta¹⁾, Heri Mulyono,¹⁾, Irsyadunas^{1)*}

¹Universitas PGRI Sumatera Barat, Padang, Indonesia

Email: unasirsyad@gmail.com

Abstrak

Proses pembelajaran dilakukan secara daring selama masa pandemic covid-19. Hal ini menuntut guru untuk menciptakan bahan ajar yang efektif agar proses pembelajaran tetap berjalan dengan efisien. Di SMK Negeri 2 Padang, guru dan siswa menggunakan *google classroom* sebagai media pembelajaran. Namun siswa masih belum begitu memahami cara menggunakan fitur-fitur yang terdapat pada *google classroom*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerimaan siswa terhadap penggunaan *google classroom* menggunakan metode *Technology Acceptance Model* (TAM) dengan empat variabel/indikator yaitu kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*), persepsi kegunaan (*perceived usefulness*), sikap terhadap penggunaan (*attitude toward using*), dan penerimaan *google classroom* (*acceptance of google classroom*). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan penelitian survei dengan menyebarkan kuesioner kepada 94 responden siswa aktif di SMK Negeri 2 Padang. Sampel diambil dengan menggunakan teknik random sampling. Pada hasil analisis regresi linier berganda, secara parsial hasil penerimaan *google classroom* berpengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) dan sikap terhadap penggunaan (*attitude toward using*). Sedangkan hasil penerimaan pengguna *google classroom* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan.

Kata kunci: google classroom; penerimaan pengguna; technology acceptance model.

ANALYSIS ACCEPTANCE OF STUDENTS THE USE OF GOOGLE CLAASSROOM BY TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM) METHOD

Abstract

The learning process was carried out online during the COVID-19 pandemic. This requires teachers to create effective teaching materials so that the learning process continues to run efficiently. At SMK Negeri 2 Padang, teachers and students use *google classroom* as a learning medium. However, students still don't really understand how to use the features found in *Google Classroom*. This study aims to analyze student acceptance of the use of *google classroom* using the *Technology Acceptance Model* (TAM) method with four variables / indicators, namely *perceived ease of use*, *perceived usefulness*, *attitude toward using*, and *acceptance of google classroom*. This research used quantitative methods and survey research by distributing questionnaires to 94 respondents of active students at SMK Negeri 2 Padang. Samples were taken using random sampling techniques. In the results of multiple linear regression analysis, partial *google classroom* acceptance results have a positive and significant effect on *perceived usefulness* and *attitude toward using*. Meanwhile, the results of simultaneous *google classroom* user admissions have a positive and significant effect.

Keywords: google classroom; user acceptance; technology acceptance model.

Submitted: 3 Oktober 2022	Reviewed: 6 Oktober 2022	Accepted: 28 Oktober 2022	Published: 17 Januari 2023
------------------------------	-----------------------------	------------------------------	-------------------------------

PENDAHULUAN

Di era globalisasi saat ini, teknologi informasi dan komunikasi diidentifikasi sebagai perkembangan yang penting dan memiliki pengaruh yang besar bagi masyarakat. Komputer atau *gadget* menjadi alat pengolah data dan komunikasi yang sangat penting dalam bekerja. Hal ini juga terjadi dalam dunia pendidikan yang menggunakan kemajuan teknologi tersebut dalam proses pembelajaran, seperti di sekolah dan universitas. Ketika pandemi Covid-19 melanda Indonesia, hampir melumpuhkan kegiatan ekonomi dan sosial. Pemerintah Indonesia kemudian mengeluarkan peraturan berupa larangan keluar rumah, bekerja atau sekolah. Bagi siswa, aturan ini sangat mengganggu proses pembelajaran, meskipun proses pembelajaran dilaksanakan secara daring. Sedangkan bagi guru, kondisi ini mendorong guru untuk kreatif dalam menciptakan proses pembelajaran daring agar siswa tidak ketinggalan materi pembelajaran.

Salah satu platform pembelajaran yang digunakan guru dan siswa dalam proses pembelajaran adalah *google classroom*. *Google classroom* merupakan kelas yang tersedia bagi siapa saja yang mempunyai *google apps for education*, serangkaian alat produktivitas gratis termasuk gmail, dokumen, maupun drive (Nurfiyanti, 2019). *Google Classroom* sangat disarankan untuk diterapkan dalam kegiatan pembelajaran di Indonesia, karena sesuai dengan kondisi pembelajaran yang terjadi saat ini (Salamah, 2020). Penelitian (Soni et al., 2018) tentang optimalisasi pemanfaatan *google classroom* sebagai media pembelajaran di SMK Negeri 1 Bangkinang dapat disimpulkan bahwa *google classroom* memang dikhususkan sebagai media pembelajaran online atau istilahnya adalah kelas online yang dapat memudahkan guru dalam membuat, membagikan serta mengelompokkan setiap tugas tanpa menggunakan kertas lagi. Implementasi pembelajaran dengan *Google Classroom* lebih memudahkan dalam mengevaluasi keterlaksanaan proses belajar mengajar baik di kelas maupun di luar kelas (Aryani et al., 2020).

Penerimaan pengguna terhadap *google classroom* dapat diukur dengan metode yang menggambarkan adopsi teknologi, yang dikenal dengan *Technology Acceptance Model* (TAM). Menggunakan TAM dapat memahami bahwa reaksi dan persepsi sebagai pengguna teknologi dapat mempengaruhi sikapnya dalam penerimaan dan penggunaan terhadap teknologi (Handayani & Abdillah, 2019; Pradana et al., 2019). Guru dapat membuat kelas mereka sendiri dan membagikan kode kelas atau mengundang siswa. Tujuan peneliti menggunakan metode TAM adalah memiliki keuntungan yang besar, termasuk kemampuan untuk mengkonversi ke konteks dan sampel yang berbeda, dan kemampuan metode untuk menjelaskan perbedaan, perbedaan niat untuk menggunakan suatu teknologi. Dimensi TAM yang digunakan untuk menganalisis penerimaan pengguna *google classroom* dalam penelitian ini meliputi kemudahan penggunaan, persepsi kegunaan, sikap terhadap penggunaan, dan penerimaan terhadap *google classroom*.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan dengan siswa, ditemukan beberapa fakta bahwa ada kendala yang dialami siswa dalam menggunakan aplikasi *google classroom*. Misalnya ketika siswa ingin mengirimkan tugas atau saat mengisi daftar hadir tidak terkirim atau membutuhkan waktu yang lama karena jaringan yang tidak stabil. Hal tersebut membuat siswa terlambat saat mengambil daftar hadir dan mengirimkan tugas kepada guru. Adanya kendala pada jaringan menyebabkan nilai yang diberikan oleh guru berbeda antara siswa yang mengumpulkan tugas tepat waktu dengan siswa yang terlambat mengirimkan tugas.

Selain itu pada hasil observasi juga ditemukan masalah pada penggunaan aplikasi *google classroom* seperti terjadinya *error*. File tugas yang dikirim terkadang hilang dan hal ini menyebabkan nilai siswa menjadi tidak lengkap karena ada tugas yang tidak terkirim kepada guru. Bahkan pada hasil observasi juga ditemukan bahwa siswa kesulitan dalam membuka materi dan tugas yang diberikan guru berupa dokumen pdf dan siswa harus menunggu lama dalam membuka file tersebut. Bahkan file tersebut terkadang tidak bisa dibuka. Saat materi telah bisa

dibuka siswa tidak terlalu memahami dalam membaca materi karena setelah materi selesai dibaca siswa akan langsung mengerjakan tugas dengan cepat, mengingat adanya keterbatasan waktu yang diberikan guru. Berdasarkan latar belakang di atas, maka perlu dilakukan sebuah penelitian tentang analisis penerimaan siswa terhadap penggunaan *google classroom* dengan metode *technology acceptance model*.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif bersamaan dengan penelitian survei. Penelitian ini menggunakan angket/pernyataan dengan pengskoran berpedoman pada skala Likert dengan jawaban pilihan 26 pernyataan yaitu kalimat positif (menguntungkan) dan negatif (tidak menguntungkan). Populasi penelitian ini adalah siswa yang menggunakan *google classroom* di SMK Negeri 2 Padang. Sampel diambil dengan teknik random sampling. Demi mendapatkan jumlah sampel, rumus yang digunakan adalah rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{(1 + N \cdot e^2)}$$

Sumber : (Sugiyono, 2017)

Keterangan :

n = nilai sampel

N = nilai populasi

e = batas toleransi kesalahan

Berdasarkan rumus di atas, sebanyak 94 responden yang mewakili seluruh populasi di SMK Negeri 2 Padang yang berjumlah 1.544 siswa. Pengujian berupa angket/kuesioner yang akan dibagikan kepada 94 responden setelah instrumen diuji validitas dan reliabilitasnya. Setelah itu akan diperiksa statistik yang meliputi uji normalitas, uji linieritas, uji keseragaman (homogenitas), uji multikolinearitas, sehingga data dapat dianalisis dengan cara menggunakan uji regresi linier berganda.

Rumus analisis regresi linear berganda (Marlindawati & Indriani, 2016) yaitu:

$$Y = Q_0 + Q_1X_1 + Q_2X_2 + Q_3X_3 + Q_4X_4 + Q_5X_5 + e$$

Keterangan :

Y = Penerimaan *Google Classroom*

β_0 = Konstanta

$\beta_1 - \beta_5$ = Koefisien regresi

X₁ = *Perceived Ease Of Use*

X₂ = *Perceived Usefulness*

X₃ = *Attitude Toward Using*

e = Kesalahan baku

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kesiapan tenaga pendidik dalam *integrated learning environment* berbasis *technological acceptance model* di SMK Negeri 1 Padang. Pada penelitian ini, hasil distribusi responden dikumpulkan berdasarkan jenis kelamin, kelas, tingkat keahlian, intensitas penggunaan *google classroom* dalam seminggu, kapan mengunjungi *google classroom* dalam satu minggu, dan dimana untuk mengakses *google classroom*. Hal pertama yang harus dilakukan adalah menentukan jumlah sampel dalam penelitian. Distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin disajikan pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Laki - Laki	28	29,79
Perempuan	66	70,21
Jumlah	94	100

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa responden dibedakan berdasarkan jenis kelamin terdiri dari 28 laki-laki (29,79%) dan 66 perempuan (70,21%). Hal ini menunjukkan bahwa responden yang menjadi sampel penelitian ini sebagian besar adalah mahasiswi dengan frekuensi 66 orang dari 94 responden. Selanjutnya dilakukan peninjauan responden berdasarkan kelas yang disajikan pada Tabel 2 berikut:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kelas

Kelas	Frekuensi	Persentase (%)
X	17	18,08
XI	35	37,24
XII	42	44,68
Jumlah	94	100

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa karakteristik yang diwawancara berdasarkan kelas meliputi 17 orang pada kelompok X, 35 orang pada kelompok XI, 42 orang pada kelompok XII, sehingga total 94 orang. Selanjutnya disajikan data responden berdasarkan konsentrasi keahlian yang disajikan pada Tabel 3 berikut:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Konsentrasi Keahlian

Konsentrasi Keahlian	Frekuensi	Persentase (%)
Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis	19	20,21
Bisnis Daring dan Pemasaran	21	22,35
Akuntansi dan Keuangan Lembaga	6	6,38
Usaha Perjalanan dan Pariwisata	30	31,91
Rekayasa Perangkat Lunak	7	7,45
Teknik Komputer dan Jaringan	11	11,70
Jumlah	94	100

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan konsentrasi keahlian meliputi 19 responden manajemen perkantoran dan layanan bisnis, 21 responden bisnis daring dan pemasaran, 6 responden akuntansi dan keuangan lembaga, 30 responden usaha perjalanan dan pariwisata, sebanyak 7 responden rekayasa perangkat lunak, dan sebanyak 11 responden teknik komputer dan jaringan dengan total 94 responden. Selanjutnya disajikan frekuensi responden berdasarkan intensitas penggunaan *google classroom* pada Tabel 4 berikut:

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Intensitas Penggunaan *Google Classroom* dalam Satu Minggu

Intensitas	Frekuensi	Percentase (%)
1 kali	30	31,91
2 – 3 kali	39	41,49
4 – 5 kali	9	9,58
Lebih dari 5 kali	16	17,02
Jumlah	94	100

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan jika rata-rata responden menggunakan *Google Classroom* sebanyak 2 – 3 kali dalam satu minggu dengan jumlah responden sebanyak 39 orang (41,49%). Tahapan selanjutnya adalah menentukan frekuensi responden berdasarkan intensitas penggunaan *google classroom* yang disajikan pada Tabel 5 berikut:

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Intensitas Penggunaan *Google Classroom* dalam Satu Kali Akses

Durasi	Frekuensi	Percentase (%)
10 menit	50	53,19
10 – 20 menit	24	25,53
20 – 40 menit	13	13,83
Lebih dari 40 menit	7	7,45
Jumlah	94	100

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan jika rata-rata durasi responden mengakses *Google Classroom* sebanyak 10 menit dalam satu kali akses dengan jumlah responden sebanyak 50 orang (53,19%). Selanjutnya disajikan frekuensi responden berdasarkan tempat akses aplikasi *google classroom* pada Tabel 6 berikut:

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tempat Akses Aplikasi *Google Classroom*

Tempat Akses	Frekuensi	Percentase (%)
Rumah	34	35,17
Sekolah	-	-
Warnet	-	-
Dimana Saja	60	63,83
Jumlah	94	100

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden mengakses aplikasi *Google Classroom* dimana saja dengan total 60 responden (63,83%). Dalam penelitian

ini, analisis regresi linier berganda digunakan untuk memperoleh hasil hipotesis. Ini adalah hasil dari persamaan regresi linier berganda:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3$$

$$Y = 1,377 + 0,123X_1 + 0,480X_2 + 0,390X_3$$

Berdasarkan persamaan regresi di atas dapat diketahui bahwa nilai koefisien regresi pada variabel TAM (*Perceived Ease Of Use, Perceived Usefulness, dan Attitude Toward Using*) memiliki pengaruh positif terhadap penerimaan terhadap *Google Classroom* (*Acceptance Of Google Classroom*). Artinya apabila ketiga variabel TAM meningkat, maka variabel penerimaan terhadap *Google Classroom* juga akan meningkat, namun apabila ketiga variabel TAM menurun, maka variabel penerimaan terhadap *Google Classroom* juga akan menurun.

Uji signifikansi parsial menguji apakah variabel TAM berpengaruh signifikan terhadap variabel penerimaan *Google Classroom*. Berdasarkan tabel hasil analisis uji-t, dapat ditarik kesimpulan tentang pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat, khususnya sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Uji-t Pengaruh Variabel TAM Terhadap Penerimaan *Google Classroom*

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	1,377	,953		1,444	,152
X1	,123	,120	,076	1,021	,310
X2	,480	,097	,422	4,942	,000
X3	,390	,060	,476	6,454	,000

Berdasarkan perhitungan di atas dapat diketahui bahwa variabel kemudahan penggunaan dengan t-hitung = 1,021 dan t-tabel = 1,990 (t-hitung < t-tabel). Oleh karena itu, variabel kemudahan penggunaan H₀ diterima dan H_a ditolak. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh positif dan tidak berpengaruh signifikan antara persepsi kemudahan penggunaan terhadap penerimaan *Google Classroom*. Variabel *Perceived Usefulness* memiliki t_{hitung} = 4,942 dan t_{tabel} = 1,990 (t_{hitung} > t_{tabel}). Maka pada variabel *Perceived Usefulness* H₀ ditolak dan H_a diterima. Variabel *Attitude to Use* memiliki t-hitung = 6,454 dan t-tabel = 1,990 (t-hitung > t-tabel). Oleh karena itu, variabel sikap terhadap penggunaan H₀ ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara sikap menggunakan dan menerima *google classroom*. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dan berpengaruh positif antara *Perceived Usefulness* terhadap *Acceptance Of Google Classroom*. Variabel *Attitude Toward Using* memiliki t_{hitung} = 6,454 dan t_{tabel} = 1,990 (t_{hitung} > t_{tabel}). Maka pada variabel *Attitude Toward Using* H₀ ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dan berpengaruh positif antara *Attitude Toward Using* terhadap *Acceptance Of Google Classroom*.

Tabel 8. Hasil Uji-F Pengaruh Variabel TAM Terhadap Penerimaan *Google Classroom*

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	406,799	3	135,600	161,987
	Residual	75,339	90	0,837	
	Total	482,138	93		

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat jika F_{hitung} berada pada kolom $F = 161,987$. Karena $F_{tabel} = 2,70$, maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima ($F_{hitung} > F_{tabel}$). Artinya variabel TAM (*Perceived Ease Of Use*, *Perceived Usefulness*, dan *Attitude Toward Using*) secara simultan / secara serentak memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap penerimaan terhadap *google classroom (Acceptance Of Google Classroom)*. Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian (Shaharanee, 2016) bahwa secara keseluruhan peserta didik puas dengan pemanfaatan *google classroom* dalam pembelajaran. Temuan lain diungkapkan (Qomariah, et al., 2019) bahwa *google classroom* membuat pembelajaran menjadi lebih efektif terlebih lagi dosen dan mahasiswa bisa setiap saat bertatap muka melalui kelas *online*. Temuan (Handayani, et al., 2021) bahwa peserta didik aktif mengikuti pembelajaran virtual melalui LMS *Google Classroom* dengan peningkatan keterampilan komunikasi peserta didik sebesar 6,7%.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penjelasan dan hasil analisis data tentang penerimaan terhadap *Google Classroom*, maka dapat disimpulkan persepsi Kemudahan Penggunaan (*Perceived Ease Of Use*) tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Acceptance Of Google Classroom*, karena nilai $t_{hitung} = 1,021$ dan $t_{tabel} = 1,990$, sehingga t_{hitung} lebih kecil daripada t_{tabel} ($t_{hitung} < t_{tabel}$). Kontribusi *Perceived Ease Of Use* terhadap *Acceptance Of Google Classroom* sebesar 1,14%. Persepsi Kegunaan (*Perceived Usefulness*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Acceptance Of Google Classroom*, karena nilai $t_{hitung} = 4,942$ dan $t_{tabel} = 1,990$, sehingga t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} ($t_{hitung} > t_{tabel}$). Sikap Terhadap Penggunaan (*Attitude Toward Using*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Acceptance Of Google Classroom*, karena nilai $t_{hitung} = 6,454$ dan $t_{tabel} = 1,990$, sehingga t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} ($t_{hitung} > t_{tabel}$). Kontribusi *Perceived Ease Of Use* terhadap *Acceptance Of Google Classroom* sebesar 31,69%. Seluruh variabel TAM (*Perceived Ease Of Use*, *Perceived Usefulness*, *Attitude Toward Using*) secara simultan memiliki pengaruh positif dan berpengaruh signifikan terhadap *Acceptance Of Google Classroom*, karena nilai $F_{hitung} = 161,987$ dan $F_{tabel} = 2,70$, sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti dan kesimpulan di atas, dapat diberikan saran perlunya peningkatan pada variabel *Perceived Ease Of Use* yang merupakan kemudahan dalam penggunaan agar penerimaan terhadap *Google Classroom* dapat meningkat kedepannya, Perlu dilakukan survei lebih lanjut terhadap penerimaan *Google Classroom* agar kualitas Platform *Google Classroom* dapat terus digunakan sesuai kemajuan teknologi dan informasi, penelitian ini dapat dilanjutkan lagi dengan meneliti lebih lanjut mengenai faktor-faktor atau variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi penerimaan *Google Classroom (acceptance of google classroom)* terhadap persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*), persepsi kegunaan (*perceived usefulness*), sikap terhadap penggunaan (*attitude toward using*), sehingga diharapkan dapat semakin memperkaya jenis penelitian seperti ini, perlu dilakukan survei lebih lanjut terhadap penerimaan siswa dalam penggunaan *Google Classroom* di SMK Negeri 2 agar kualitas Platform *Google Classroom* dapat terus digunakan sesuai kemajuan teknologi dan komunikasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aryani, D., Malabay, M., Ariessanti, H. D., & Putra, S. D. (2020). Pelatihan Pemanfaatan Google Classroom untuk Mendukung Kegiatan Pembelajaran Daring saat Pandemi COVID 19 di SMPIT Insan Rabbani. *Jurnal Abdidas*, 1(5), 373-378.
<https://doi.org/10.31004/abdidias.v1i5.67>

- Fadli, Muhammad. (2015). Analisis Kesiapan Tenaga Pendidik Dalam *Integrated Learning Environment* Berbasis *Technological Acceptance Model*. Skripsi, tidak dipublikasikan. Universitas Negeri Padang.
- Handayani, A. T., & Abdillah, L. A. (2019). Analisis Penerimaan Pengguna Dalam Memanfaatkan Media Sosial Terhadap Usaha Kecil Menengah Menggunakan Metode Technology Acceptance Model (TAM). In *Bina Darma Conference on Computer Science (BDCCS)* (Vol. 1, No. 6, pp. 2214-2221).
- Handayani, N. L., Sulisworo, D., & Ishafit, I. (2021). Pemanfaatan Google Classroom Pada Pembelajaran Ipa Fisika Jarak Jauh Untuk Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 9(1), 66-80. <http://dx.doi.org/10.24127/jpf.v9i1.3521>
- Marlindawati, M., & Indriani, P. (2016). Pengukuran Tingkat Kepuasan Pengguna E-Learning Dengan Penerapan Model End Using Computing Satisfaction (EUCS) (Studi Kasus: Universitas Bina Darma dan STMIK MDP). *Jurnal Ilmiah Matrik*, 18(1), 55-66.
- Nirfayanti, N., & Nurbaeti, N. (2019). Pengaruh media pembelajaran google classroom dalam pembelajaran analisis real terhadap motivasi belajar mahasiswa. *Proximal: Jurnal Penelitian Matematika dan Pendidikan Matematika*, 2(1), 50-59.
- Pradana, F., Bachtiar, F. A. & Priyambadha, B. (2019). Penilaian Penerimaan Teknologi E-Learning Pemrograman berbasis Gamification dengan Metode Technology Acceptance Model (TAM). *Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer (JTIK)*, 6(2), 163-168.
- Qomariah, S., & Nursobah, N., Lailiyah, S. (2019). Implementasi Pemanfaatan Google Classroom untuk pembelajaran di Era Revolusi 4.0. *Sindimas*, 1(1), 227-231.
- Salamah, W. (2020). Deskripsi Penggunaan Aplikasi Google Classroom dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 4(3), 533-538.
- Shaharanee, I. N. M., Jamil, J., & Mohamad Rodzi, S. S. (2016). The Application of Google Classroom as a Tool for Teaching and Learning. *Journal of Telecommunication, Electronic and Computer Engineering*, 8(10), 5-8.
- Soni, Hafid, A., Hayami, R., Fatma, Y., Wenando, F. A., Amien, J. Al, Fuad, E., Unik, M., Mukhtar, H., & Hassanuddin. (2018). Optimalisasi Pemanfaatan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Di Smk Negeri 1. *Jurnal Pengabdian Untuk Mu Negeri*, 2(1), 17-20. <https://doi.org/10.37859/jpumri.v2i1.361>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

How to cite:

Marta, T., Mulyono, H., & Irsyadunus, I. (2023). Analisis Penerimaan Siswa Terhadap Penggunaan Google Classroom Dengan Metode Technology Acceptance Model (TAM). *DECODE: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 3 (1), 30-37. <http://dx.doi.org/10.51454/decode.v3i1.71>